

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk mengetahui berapa banyak kesehatan perempuan yang menjadi salah satu komponen indeks pembangunan maupun indeks kualitas hidup. Dalam Surve Demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI) kejadian di Indonesia mortalitas dan morbiditas dalam kehamilan masih cukup tinggi. Menurut World Health (WHO) pada tahun 2017 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia masih tinggi dengan jumlah 289.000 jiwa. Sedangkan ibu hamil di Indonesia pada tahun 2017 dengan jumlah sekitar 5.324.562 jiwa. AKI di negara Asia Tenggara salah satunya di Indonesia sebanyak 190 per 100.000 kelahiran hidup. Hasil survei penduduk antar sensus (SUPAS) tahun 2015, bahwa jumlah AKB sebanyak 22,23 per 1.000 kelahiran hidup, hal ini sudah sesuai dengan tarjet Milinium Development Goals (MDGs) yaitu sebesar 23 per kelahiran hidup AKB merupakan jumlah kematian bayi rentang usia 0-11 bulan pertama kehidupan (Kemenkes, 2017).

Berdasarkan Angka Kematian Ibu (AKI) dalam penyakit yang menyertai kehamilan dapat meningkatkan morbiditas dan mortalitas perinatal Nursal (2016) bahwa ibu hamil beresiko (55,9%) di usia <20 tahun dan >35 tahun yang mengalami kejadian penyakit yang menyertai kehamilan dibandingkan dengan usia 20-35 tahun. Dalam usia ibu yang masih muda dan terlalu tua dimasa kehamilan dapat meningkatkan resiko penyakit yang menyertai dalam mengancam kehamilan seperti serangan jantung, hipertensi, hepatitis, anemia, asma, dan diabetes militus (Wallace & Spencer,2018)

Menurut WHO pada tahun 2017 diketahui bahwa penyakit yang menyertai pada kehamilan paling banyak yaitu Preeklampsia sebesar 81,5%, Hipertensi (13%), Anemia (13,4%), Hepatitis (4,5%), dan terendah penyakit DM (0,6%) dan Penyakit Jantung, Asma, serta TB Paru sebesar 0%. Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2013), penyebab kematian ibu terbesar di Jawa Timur pada tahun 2012 adalah preeklampsia/eklampsia (34,88%), kemudian disusul perdarahan (25,09%), infeksi (4,98%), jantung (8,08%), penyebab lain sebesar 26,98%. Jumlah sasaran ibu hamil komplikasi kebidanan pada tahun 2018 di kota Malang adalah sebesar 2.642 ibu hamil. Dari jumlah tersebut yang ditangani mencapai 2.807 ibu hamil atau mencapai 106,25% (Lemoo, wagey, & Mamengko 2017).

Penyebab kehamilan dengan penyakit yang menyertai dapat mengancam kehamilan ibu dari kehamilan sampai pasca bersalin yang telah dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, status gizi ibu saat kehamilan, kondisi sosial ekonomi juga dapat menunjang tidaknya kesehatan ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan, keadaan kesehatan, adanya komplikasi selama kehamilan dan persalinan (perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, DM, infeksi, gangguan sistem peredaran darah, gangguan metabolisme, dan lainnya) serta ketersediaan fasilitas kesehatan. Biasanya angka kematian ibu yang tinggi dikarenakan kurangnya fasilitas pelayanan yang memadai termasuk pelayanan prenatal dan postnatal serta keadaan sosial ekonomi ibu yang rendah.

Akibat dari penyakit yang menyertai kehamilan diantaranya Hipertensi dimana tekanan darah yang tidak terkontrol selama kehamilan dapat menyebabkan berbagai gangguan pada perkembangan janin, Asma dalam

kehamilan mengalami kekurangan oksigen, hambatan pertumbuhan janin, melahirkan bayi prematur, dan mengalami komplikasi persalinan, penyakit Jantung saat hamil terjadi karena otot jantung yang lebih berat akibatnya beban tambahan janin yang dikandung, Diabetes Militus mengalami cairan ketuban berlebihan, infeksi saluran kemih yang akan terjadi pada janin pertumbuhan janin terhambat, lahir besar, cacat bawaan dengan peluang 3 kali lebih besar dari kehamilan normal (Setiyaningrum, 2013).

Penanganan untuk mengatasi masalah dalam penyakit menyertai kehamilan yang dapat dilakukan dengan pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium yaitu dengan melakukan pemeriksaan Antenatal Care secara teratur ke tenaga kesehatan. Minimal pemeriksaan yang harus dilakukan ibu hamil yaitu sebanyak 1 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II dan 2 kali pada trimester III. Dalam memberikan pelayanan kesehatan, khususnya oleh tenaga bidan di Polindes dan Pukesmas, beberapa ibu hamil yang memiliki risiko tinggi dan memerlukan pelayanan kesehatan yang semestinya karena terbatasnya kemampuan dalam memberikan pelayanan. Tujuan Antenatal Care untuk mendeteksi adanya komplikasi secara dini dan apabila terjadi komplikasi maka dapat ditangani secara cepat (Rukiyah, 2012). Dalam Upaya penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan, pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan, dan pelayanan keluarga berencana (Rukiyah, 2013)

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny."K" usia 20 tahun Denga Penyakit Hipertensi mulai Kehamlan Trimester III sampai Perencanaan alat Kontrasepsi.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka didapatkan identifikasi masalah. "Bagaimana gambaran asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil dengan Penyakit Hipertensi, persalinan, bayi baru lahir, masa nifas, dan pemilihan alat kontrasepsi" di Klinik As Syifa Husada, Poncokusumo Pada Ny "K" Kabupaten Malang

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan komprehensif dengan penyakit yang menyertai pada kehamilan mulai dari kehamilan Trimester III, persalinan, Nifas, neonatus, dan pemilihan alat kontrasepsi sehingga bisa mencegah komplikasi, meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayinya, dengan menggunakan pendekatan ilmu kebidanan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Pada asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil dengan penyakit yang menyertai dalam bentuk Manajemen SOAP.
- b. Pada asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu bersalin dengan penyakit yang menyertai dalam bentuk Manajemen SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu nifas dengan penyakit yang menyertai dalam bentuk Manajemen SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada BBL dengan penyakit yang menyertai dalam bentuk Manajemen SOAP

- e. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu KB dengan penyakit yang menyertai dalam bentuk Manajemen SOAP.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup asuhan kebidanan diberikan kepada ibu hamil dengan penyakit menyertai dan dilanjutkan dengan asuhan bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan penggunaan kontrasepsi. Pelayanan ini diberikan dengan *continuity of care*.

1.4.1 Sasaran

Ny.K dengan memperhatikan *continuity of care* mulai hamil, bersalin, masa nifas, neonatus dan KB.

1.4.2 Tempat

Asuhan kebidanan dilakukan di Klinik As Syifa Husada, Poncokusumo, Kab.Malang 2019

1.4.3 Waktu

Waktu yang digunakan mulai bulan November-Januari 2020

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dari laporan Tugas Akhir ini penulis diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai Asuhan Kebidanan Komprehensif dan dapat melaksanakan tugas sebagai bidan yaitu melaksanakan asuhan yang berkesinambungan dan paripurna.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Klien

Dapat lebih memahami tentang pentingnya mengetahui tanda dan gejala serta komplikasi dalam kehamilan Trimester III dengan penyakit yang menyertai kehamilan, persalinan, masa nifas, neonatus dan KB, sehingga dapat segera ditangani .

b. Bagi Tempat Pelaksanaan Asuhan

Sebagai tambahan informasi tentang pola hidup yang sehat dan asuhan yang diberikan pada ibu hamil Trimester III dengan penyakit yang menyertai kehamilan sampai penggunaan kontrasepsi.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai masukan bagi ilmu kebidanan terutama asuhan terhadap ibu hamil Trimester III dengan penyakit yang menyertai, bersalin, nifas, BBL, dan KB serta pola hidup sehat khususnya.

d. Bagi Penulis

Dapat meningkatkan pengetahuan dan menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III, persalinan, nifas, bayi baru lahir sampai pemilihan alat kontrasepsi dengan penyakit yang menyertai.

